

Analisis Penerapan PSAK No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Mekar Jaya

Tuntun Ariadi Sukanta

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri

ariadi7980@gmail.com

Abstract

Financial statements are the final result of the process of recording, merging, summarizing all transactions carried out by all entities with all parties related to their business activities as well as important events that occur within the entity. SFAS No. 1 is the Indonesian Financial Accounting Standards which specifies the presentation of financial statements. This research was conducted to analyze the implementation of SFAS No.1 in the preparation of financial statements as a form of financial reporting at CV. Mekar Jaya. This research uses quantitative descriptive research, which describes the theory contained in SFAS No. 1 concerning the presentation of financial statements at CV. Mekar Jaya. The results showed that CV. Mekar Jaya has implemented SFAS No. 1 starting from the statement of financial position, comprehensive income statement, cash flow statement and notes to financial statements, but not yet fully, only the statement of changes in equity is not presented and there are also many accounting terms that have not been updated according to with the latest terms. Management of CV. Mejar Jaya should maintain the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards generally accepted in Indonesia, as well as make reports on changes in equity, and always update any old terms and also update the new regulations that apply, especially regarding the presentation of financial statements.

Keywords : SFAS No 1, Financial Statements

Abstrak

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan, penggabungan, pengikhtisaran semua transaksi yang dilakukan oleh seluruh entitas dengan seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan usahanya serta peristiwa penting yang terjadi didalam entitas. PSAK No. 1 adalah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang menetapkan penyajian laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan PSAK No.1 dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pelaporan keuangan pada CV. Mekar Jaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan teori yang terdapat pada PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan pada CV. Mekar Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Mekar Jaya sudah menerapkan PSAK No.1 mulai dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, namun belum sepenuhnya, hanya laporan perubahan ekuitas yang tidak disajikan dan juga masih terdapat banyak istilah akuntansi yang belum diperbaharui sesuai dengan istilah terbaru. Manajemen CV. Mejar Jaya sebaiknya tetap mempertahankan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia, serta membuat laporan perubahan ekuitas, dan selalu memperbaharui setiap istilah lama dan juga memperbaharui peraturan baru yang berlaku khususnya tentang penyajian laporan keuangan.

Kata Kunci : PSAK No 1, laporan keuangan,

1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” (language of business) karena melalui akuntansi informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah investor, kreditor, konsumen, dan pemerintah. Pemangku kepentingan tidak terlibat langsung dalam mengelola dan mengoperasikan bisnis. Area akuntansi yang menyediakan informasi untuk pemangku kepentingan eksternal disebut dengan akuntansi keuangan. Tujuan dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang tidak terlibat di dalam bisnis. Laporan keuangan bertujuan umum adalah jenis laporan akuntansi keuangan yang didistribusikan kepada pengguna eksternal. Istilah bertujuan umum mengacu pada desain laporan keuangan yang mencakup luasnya kebutuhan atas pengambilan keputusan. (Warren, Reeve, Duchac, Ersa dan Amir, 2017)

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen kepada pemakai tentang pengelolaan yang dipercayakan kepadanya. Pemakai akan membaca laporan keuangan sebagai sebuah laporan pertanggungjawaban. Tentu saja laporan keuangan sebagai sebuah laporan pertanggungjawaban harus dapat dipahami dengan baik bagi para pemakai. (Hadri, 2013). Kemudian dalam membuat laporan keuangan juga dikenal adanya standar yang harus dipatuhi. Standar tersebut diperlukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar, perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para pengguna karena akan menyulitkan untuk memahami laporan keuangan yang ada.

Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan tersebut menghasilkan informasi-informasi yang kurang handal dan kurang relevan. Banyak perusahaan yang sudah menerapkan standar akuntansi keuangan pada laporan keuangannya, namun masih banyak pula

perusahaan yang masih mengabaikan dan tidak menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan suatu petunjuk dari prosedur akuntansi yang berisi perlakuan, pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sejalan dengan konvergensi IFRS pada tahun 2009, DSAK-IAI mengeluarkan PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) yang menggantikan PSAK no.1 sebelumnya. PSAK No. 1 (revisi 2009) berlaku efektif 1 Januari 2011 dan membawa banyak perubahan pada wajah laporan keuangan perusahaan di Indonesia. PSAK No. 1 dapat diterapkan untuk semua laporan keuangan tujuan umum yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan demikian, PSAK No. 1 dapat diterapkan untuk laporan keuangan semua entitas usaha yang disajikan dalam laporan tahunan. (Marshallino:2015)

Melihat masih banyaknya fenomena perusahaan yang belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka dilakukan studi kasus pada CV. Mekar Jaya di Bandung, guna mengetahui penerapan PSAK No. 1 terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan yang ditujukan kepada para pengguna laporan keuangan atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat dan karakteristik-karakteristik yang khas dari subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif ini menunjukkan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian yang mengevaluasi Laporan Keuangan CV. Mekar Jaya yang berlokasi di Jalan Holis No 217 A, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, diawali dengan analisis komparatif terhadap objek penelitian dengan konsep pembandingan dalam hal kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan,

kemudian mencoba menyesuaikan dan mengkombinasikan dengan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai Juni 2021.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap proses penelitian kualitatif. Tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyaknya ditentukan oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi dari Laporan Keuangan CV. Mekar Jaya untuk mengamati bagaimana sistemika penyajian elemen-elemen laporan keuangan tersebut apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam pembahasan penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya penerapan PSAK No 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada CV. Mekar Jaya untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga mampu memberikan informasi dan kesimpulan yang luas (Sugiyono:2017;423)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Mekar Jaya menyajikan laporan posisi keuangan dalam anatomi laporan dimana perkiraan aktiva berada disebelah atas, kemudian kewajiban dan ekuitas berada disebelah bawah. Menurut PSAK No.1, laporan posisi keuangan memiliki tiga bagian yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Namun CV. Mekar Jaya menggunakan istilah “kewajiban” dan “modal”, bukan “liabilitas” dan “ekuitas”. Jika kita analisis lebih lanjut, walaupun bukan merupakan kekeliruan yang bersifat material, perlu dilakukan koreksi untuk hal tersebut dalam rangka konsistensi dan keseragaman penggunaan istilah dalam laporan keuangan.

Tabel 1. Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada CV. Mekar Jaya

CV. MEKAR JAYA					
NERACA					
PER 30 APRIL 2021 DAN 31 MARET 2021					
			30-04-2021		31-03-2021
ASET					
ASET LANCAR					
-	Kas dan setara kas	Rp	3.968.178.373	Rp	4.006.193.179
-	Piutang dagang		1.231.981.325		1.269.627.550
-	Piutang karyawan		3.200.000		4.200.000
-	Uang muka pembelian		84.095.400		84.095.400
-	Persediaan		5.438.608.051		5.498.007.665
-	Biaya dibayar dimuka		358.533.777		254.260.610
	Jumlah aset lancar	Rp	11.084.596.926	Rp	11.116.384.404
ASET TETAP					
	Nilai perolehan				
-	Tanah	Rp	2.819.530.000	Rp	2.819.530.000
-	Gedung		4.711.222.000		4.711.222.000
-	Inventaris kantor		124.772.100		124.772.100
-	Peralatan operasional		31.445.000		31.445.000
-	Kendaraan		685.139.600		685.139.600
	Jumlah nilai perolehan	Rp	8.372.108.700	Rp	8.372.108.700
-	Akumulasi penyusutan		(2.222.212.110)		(2.195.397.667)
	Nilai buku aset tetap	Rp	6.149.896.590	Rp	6.176.711.033
ASET LAIN-LAIN					
	Rekening antar kantor	Rp	6.500.000	Rp	6.500.000
	JUMLAH ASET	Rp	327.697.500	Rp	323.863.500
		Rp	17.568.691.016	Rp	17.623.458.937
KEWAJIBAN DAN MODAL					
KEWAJIBAN					
-	Hutang dagang		3.617.555.064		3.666.711.951
-	Uang muka penjualan		94.103.552		81.103.552
-	Hutang pajak		1.757.689		10.352.861
	Jumlah kewajiban	Rp	3.713.416.305	Rp	3.758.168.364
MODAL					
-	Modal dasar	Rp	100.000.000	Rp	100.000.000
-	Modal tambahan		603.406.225		603.406.225
-	Laba ditahan		12.512.352.261		12.512.352.261
-	Laba tahun berjalan		639.516.224		649.532.087
	Jumlah modal	Rp	13.855.274.711	Rp	13.865.290.573
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN	Rp	17.568.691.016	Rp	17.623.458.937
	MODAL				

Sumber: Laporan Keuangan CV. Mekar Jaya bulan April 2021

Tabel 2. menyajikan koreksi Laporan Posisi Keuangan CV. Mekar Jaya disesuaikan menurut PSAK No.1.

CV. MEKAR JAYA					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER 30 APRIL 2021 DAN 31 MARET 2021					
			30-04-2021		31-03-2021
ASET					
ASET LANCAR					
- Kas dan setara kas	Rp		3.968.178.373	Rp	4.006.193.179
- Piutang dagang			1.231.981.325		1.269.627.550
- Piutang karyawan			3.200.000		4.200.000
- Uang muka pembelian			84.095.400		84.095.400
- Persediaan			5.438.608.051		5.498.007.665
- Biaya dibayar dimuka			358.533.777		254.260.610
Jumlah aset lancar	Rp		11.084.596.926	Rp	11.116.384.404
ASET TAK LANCAR					
Aset Tetap					
Nilai perolehan					
- Tanah	Rp		2.819.530.000	Rp	2.819.530.000
- Gedung			4.711.222.000		4.711.222.000
- Inventaris kantor			124.772.100		124.772.100
- Peralatan operasional			31.445.000		31.445.000
- Kendaraan			685.139.600		685.139.600
Jumlah nilai perolehan	Rp		8.372.108.700	Rp	8.372.108.700
- Akumulasi penyusutan			(2.222.212.110)		(2.195.397.667)
Nilai buku aset tetap	Rp		6.149.896.590	Rp	6.176.711.033
Aset lain-lain	Rp		6.500.000	Rp	6.500.000
Rekening antar kantor	Rp		327.697.500	Rp	323.863.500
JUMLAH ASET	Rp		17.568.691.016	Rp	17.623.458.937
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas jangka pendek					
- Hutang dagang			3.617.555.064		3.666.711.951
- Uang muka penjualan			94.103.552		81.103.552
- Hutang pajak			1.757.689		10.352.861
Jumlah kewajiban	Rp		3.713.416.305	Rp	3.758.168.364
EKUITAS					
- Modal dasar	Rp		100.000.000	Rp	100.000.000
- Modal tambahan			603.406.225		603.406.225
- Laba ditahan			12.512.352.261		12.512.352.261
- Laba tahun berjalan			639.516.224		649.532.087
Jumlah ekuitas	Rp		13.855.274.711	Rp	13.865.290.573
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp		17.568.691.016	Rp	17.623.458.937

Sumber : Laporan Posisi Keuangan berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2018)

Tabel 3. Penyajian Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK No. 1 dan Penyajian Laporan Posisi Keuangan pada CV. Mekar Jaya

No.	Penyajian Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018	Penyajian Laporan Posisi Keuangan pada CV. Mekar Jaya	Keterangan
1	Laporan posisi keuangan minimal mencakup penyajian jumlah pos-pos, yaitu aset tetap, properti investasi, aset tidak berwujud, aset keuangan, investasi dengan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, aset yang dimiliki untuk dijual, utang usaha dan utang lain-lain, provisi, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak kini, liabilitas dan aset pajak tangguhan, kepentingan non pengendali, serta modal saham	CV Mekar Jaya sudah menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan posisi keuangan (neraca)	Sesuai

Secara garis besar penyajian Laporan Laba (Rugi) CV. Mekar Jaya sudah sesuai dengan PSAK No.1.

Tabel 4. Penyajian Laporan laba (rugi) pada CV. Mekar Jaya

CV. MEKAR JAYA					
LAPORAN LABA RUGI					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL PER 30 APRIL 2021 DAN 31 MARET 2021					
			30-04-2021		31-03-2021
PENDAPATAN USAHA					
-	Pendapatan	Rp	541.317.675	Rp	1.336.689.250
-	Retur		0		(5.505.500)
	Jumlah pendapatan usaha	Rp	541.317.675	Rp	1.331.183.750
HARGA POKOK PENJUALAN					
			441.958.630		634.106.000
	Laba kotor	Rp	99.359.045	Rp	697.077.750
BEBAN USAHA					
-	Biaya gaji operasional langsung		34.299.000		34.511.000
-	Biaya asuransi dan pajak		542.500		0
-	Biaya transportasi		6.542.800		6.817.200
-	Biaya pemeliharaan dan perbaikan		246.400		1.883.000
-	Biaya administrasi dan umum		19.930.733		18.651.133
-	Beban penyusutan		26.814.444		26.814.444
	Jumlah beban usaha	Rp	88.375.877	Rp	88.676.777
	Laba (rugi) usaha	Rp	10.983.168	Rp	608.400.973
PENDAPATAN (BIAYA) LAIN-LAIN					
			20.999.031		19.871.353
	Laba (rugi) sebelum pajak	Rp	(10.015.862)	Rp	588.529.620
	Koreksi Laba (rugi)	Rp	0		
PENYISIHAN PAJAK PENGHASILAN					
			0		0
	Laba (Rugi) bersih	Rp	(10.015.862)	Rp	588.529.620

Sumber :

Laporan Keuangan CV. Mekar Jaya bulan April 2021

Tabel 5. Penyajian Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018 dan Penyajian Laporan Laba (Rugi) Komprehensif pada CV. Mekar Jaya

No.	Penyajian Laporan Laba (Rugi) Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018	Penyajian Laporan Laba (Rugi) pada CV. Mekar Jaya	Keterangan
1	Laporan laba (rugi) komprehensif minimal mencakup penyajian pos-pos pendapatan, biaya keuangan, bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba (rugi), dan total laba (rugi)	CV. Mekar Jaya sudah menyajikan pendapatan, biaya keuangan, beban pajak, laba (rugi, dan total laba (rugi)	Sesuai

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi perubahan dalam investasi pemilik dalam bisnis dari waktu ke waktu. CV. Mekar Jaya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas.

Table 6 . Menyajikan koreksi Laporan Perubahan Ekuitas CV. Mekar Jaya disesuaikan menurut PSAK No.1.

PT. MEKAR JAYA					
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS					
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 April 2021					
			Modal Saham	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Maret 2021					
	Modal dasar		100.000.000		100.000.000
	Modal tambahan		603.406.225		603.406.225
	Laba (rugi) ditahan		12.512.352.261		12.512.352.261
	Laba (rugi) tahun berjalan		61.002.466	588.529.620	649.532.087
	Dividen		-		-
Saldo per 01 April 2021			13.276.760.952	588.529.620	13.865.290.573
	Modal Dasar		100.000.000		100.000.000
	Modal Tambahan		603.406.225		603.406.225
	Laba (Rugi) Ditahan		12.512.352.261		12.512.352.261
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan		649.532.087	(10.015.862)	639.516.224
	Dividen		-		
Saldo per 30 April 2021			13.865.290.573	(10.015.862)	13.855.274.711

Sumber:

Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2018)

Tabel 7. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018 dan Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas pada CV. Mekar Jaya

No.	Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018	Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas pada CV. Mekar Jaya	Keterangan
1	Ekuitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan total laba (rugi) komprehensif selama satu periode, yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk dan kepada	CV. Mekar Jaya tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas	Tidak Menyajikan

	kepentingan nonpengendali. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antar jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari laba (rugi) dan pos pendapatan komprehensif lain.		
--	--	--	--

Laporan arus kas menggambarkan rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran perusahaan, baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu. CV. Mekar Jaya sudah menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK No.1.

Tabel 8. Penyajian Laporan Arus Kas pada CV. Mekar Jaya

CV. MEKAR JAYA				
LAPORAN ARUS KAS (METODE TIDAK LANGSUNG)				
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 APRIL 2021				
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Laba bersih			Rp	(10.015.862)
Penyesuaian untuk :				
- Kenaikan bb. Peny. aset tetap	Rp	26.814.444		
- Kenaikan piutang		37.646.225		
- Kenaikan piutang karyawan		1.000.000		
- Kenaikan persediaan		59.399.614		
- Penurunan biaya dibayar dimuka		(104.273.167)		
- Penurunan rekening antar kantor		(3.834.000)		
- Penurunan hutang dagang		(49.156.887)		
- Kenaikan uang muka penjualan		13.000.000		
- Penurunan hutang pajak		(8.595.172)		
Jumlah penyesuaian				(27.998.944)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi			Rp	(38.014.806)
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
- Kenaikan (penurunan) tanah		0		
Arus kas bersih dari aktivitas investasi			Rp	0
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
- Kenaikan (penurunan) modal	Rp	0		
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan			Rp	0
- Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas				(38.014.806)
Kas dan setara kas pada awal bulan				4.006.193.179
Kas dan setara kas pada akhir bulan			Rp	3.968.178.373

Sumber : Laporan Keuangan CV. Mekar Jaya bulan April 2021

Tabel 9. Penyajian Laporan Arus Kas Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018 dan
 Penyajian Laporan Arus Kas pada CV. Mekar Jaya

No.	Penyajian Laporan Arus Kas Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018	Penyajian Laporan Arus Kas pada CV. Mekar Jaya	Keterangan
1	Informasi arus kas memberikan dasar informasi bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara	CV. Mekar Jaya sudah menyajikan kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas	Sesuai

	kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.		
--	--	--	--

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan di atas, yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur, metode dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. CV. Mekar Jaya sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 1.

Tabel 10. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan Menurut PSAK No.1 Revisi 2018 dan Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan pada CV. Mekar Jaya

No.	Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 1 Revisi 2018	Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan pada CV. Mekar Jaya	Keterangan
1	Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan, mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan serta memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.	Catatan atas laporan keuangan yang disajikan CV. Mekar Jaya sudah mencakup dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan, mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK, serta memberikan informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan dalam memahami laporan keuangan.	Sesuai

Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Dalam PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mensyaratkan bahwa suatu entitas yang laporan keuangannya memenuhi persyaratan Standar Akuntansi Keuangan membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhan tersebut. Dalam penyajian laporan keuangan, CV. Mekar Jaya sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kelangsungan usaha (*going concern*). Dalam PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali jika entitas berniat untuk melikuidasi atau menghentikan kegiatan operasionalnya. Dalam penyusunan laporan keuangan, CV. Mekar Jaya sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan asumsi kelangsungan usaha dan tidak berniat untuk melikuidasi atau menghentikan kegiatan operasionalnya.

Dasar akrual akuntansi. PSAK No.1 mensyaratkan bahwa suatu entitas dalam menyusun laporan keuangannya, kecuali informasi arus kas, harus disusun menggunakan dasar akrual akuntansi dimana pendapatan entitas diakui pada periode terjadinya. Dalam penyusunan laporan keuangan, CV. Mekar Jaya sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual akuntansi.

Materialitas, agregasi dan saling hapus. PSAK No.1 mengatur bahwa masing-masing unsur material diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan, sedangkan unsur-unsur tidak material harus digabungkan dengan unsur lain yang sejenis dan tidak perlu disajikan secara terpisah. PSAK No.1 lebih lanjut mengatur bahwa aset dan liabilitas, serta pendapatan dan beban, tidak boleh saling hapus kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh SAK lain. Dalam penyusunan laporan keuangan, CV. Mekar Jaya tidak memiliki unsur-unsur material dan tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.

Frekuensi pelaporan. Kebermanfaatan laporan keuangan berkurang bila laporan itu tidak diberikan kepada pengguna secara tepat waktu. Dalam hal ini, PSAK No.1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan disajikan paling sedikit satu tahun sekali. Dalam penyajian laporan keuangan, CV. Mekar Jaya menyajikan laporan keuangannya setiap bulan dan akhir tahun.

Informasi komparatif. PSAK No.1 mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh informasi kuantitatif atau angka dalam laporan keuangan. PSAK No.1 lebih lanjut mengatur bahwa informasi komparatif diungkapkan dalam informasi naratif dan deskriptif bila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan. Dalam penyajian laporan keuangan, CV. Mekar Jaya menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.

Konsistensi penyajian. Dalam PSAK No.1 diatur bahwa, penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten. Namun, PSAK No.1 memperbolehkan penyajian dan klasifikasi untuk diubah bila perubahan itu: (a) Akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat; atau (b) Disyaratkan oleh SAK atau interpretasi. Dalam penyajian laporan keuangan, CV. Mekar Jaya sudah menyajikan dan mengklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangan secara konsisten.

Hasil penelitian menunjukkan penyajian laporan keuangan menurut PSAK No. 1 revisi 2018 dan penyajian laporan keuangan pada CV. Mekar Jaya. Penyajian laporan keuangan pada CV. Mekar Jaya belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 1. Dari 5 unsur laporan keuangan, CV. Mekar Jaya hanya tidak menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa penerapan PSAK N0 1 revisi 2018 belum sepenuhnya diterapkan. Dari 5 unsur laporan keuangan, CV. Mekar Jaya hanya tidak menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas.

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun berikutnya diharapkan CV. Mekar Jaya untuk menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan PSAK No.1 khususnya Laporan Perubahan Ekuitas dalam rangka konsistensi dan keseragaman dalam laporan keuangan, (2) beberapa praktik akuntansi yang sudah sesuai dengan PSAK No.1 diharapkan terus konsisten untuk diterapkan supaya informasi yang dihasilkan memiliki daya banding yang tinggi, dan (3) Jika ada standar atau aturan baru yang berlaku,

khususnya dalam penyajian laporan keuangan, pihak CV. Mekar Jaya diharapkan selalu memperbaharui standar atau aturan yang berlaku tersebut.

5. REFERENSI

Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersi Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf. (2019). Pengantar Akuntansi 1. Adaptasi Indonesia. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat

Mulya Hadri. (2012). Memahami Akuntansi Dasar. Penerbit Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia

Marshallino Jordy Wantah (2015). Analisis Penerapan PSAk No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 15 No 4 Tahun 2015. Hal 74 -88.

Siti Rahmi Amir, Treesje Runtu (2014). Analisis Penerapan PSAK Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut Tbk (Persero). Jurnal EMBA. Volume 2 No 3 Tahun 2014. Hal 68 -78.

Sugiyono (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Penerbit Alfabeta Bandung